

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI (PLI) DI DUNIA USAHA/
INDUSTRI PROGRAM STUDI S1 DAN D3 TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP**



SITI HAFSHAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode 97 Juni 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI (PLI) DI DUNIAUSAHA/
INDUSTRI PROGRAM STUDI S1 DAN D3 TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT-UNP**

SITI HAFSHAH

*Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Siti Hafshah untuk persyaratan wisuda periode
Juni 2013 dan sudah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing*

Padang, Mei 2013

Pembimbing I,



Dra. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2 015

Pembimbing II,



Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 19621231 198602 2 001

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang persepsi mahasiswa S1 dan D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP terhadap pelaksanaan kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) di dunia usaha/industri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 dan D3 Tata Busana yang telah melaksanakan PLI pada semester Juli-Desember 2012 dan Januari- Juni 2013 berjumlah 37 orang, Sampel diambil dari semua populasi. Pengolahan data dilakukan dengan teknik persentase dan pengkategorian. Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa S1 dan D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga terhadap kegiatan observasi PLI di dunia usaha/industri berkategori kurang baik (63,9%), pada kegiatan perencanaan berkategori cukup baik (74,9%), pada kegiatan pra-produksi berkategori cukup baik (79,9%), sedangkan pada kegiatan produksi berkategori kurang baik (64,2%), Persepsi mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga terhadap pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri cukup baik (70,1%). Untuk itu mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki agar dapat terlibat dalam setiap kegiatan PLI di dunia usaha/industri.

Abstract

This study is a descriptive research with quantitative approach that aims to describe the perception of students S1 and D3 Fashion Design Family Welfare Department towards the implementation of Field Experience Industry (PLI) in the business/industry. The population in this study is all of the students S1 and D3 Fashion Design has implemented PLI from July to Desember 2012 and from January to June 2013 amounted to 37 people, samples were taken from all populations. Data processing is doing by determining the percentage and categorization. The result of the research showed student's perception of S1 and D3 Fashion Design Family welfare of the PLI observation activities in the business/industry are in the unfavorable category (63,9%), in planning activities in the business/industry that are in well enough category (74,9%), the pre-production activities are in well enough category (79,9%), whereas the production activities are in the unfavorable category (64,2%), perception of students S1 and D3 Fashion Design on the implementation of PLI in the business/industry well enough (70,1%). For that the students needs to encreas the ebility and skill of student in order to engage in any activity's PLI in the business/industry.

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI (PLI) DI DUNIA USAHA/
INDUSTRI PROGRAM STUDI S1 DAN D3 TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP**

Siti Hafshah¹, Yasnidawati², Adriani²
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FT Universitas Negeri Padang
Email: s_h4fsh4h@yahoo.com

Abstract

This study is a descriptive research with quantitative approach that aims to describe the perception of students S1 and D3 Fashion Design Family Welfare Department towards the implementation of Field Experience Industry (PLI) in the business/industry. The population in this study is all of the students S1 and D3 Fashion Design has implemented PLI from July to Desember 2012 and from January to June 2013 amounted to 37 people, samples were taken from all populations. Data processing is doing by determining the percentage and categorization. The result of the research showed student's perception of S1 and D3 Fashion Design Family welfare of the PLI observation activities in the business/industry are in the unfavorable category (63,9%), in planning activities in the business/industry that are in well enough category (74,9%), the pre-production activities are in well enough category (79,9%), whereas the production activities are in the unfavorable category (64,2%), perception of students S1 and D3 Fashion Design on the implementation of PLI in the business/industry well enough (70,1%). For that the students needs to encreas the ebility and skill of student in order to engage in any activity's PLI in the business/industry.

Kata kunci: Persepsi, Kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI)

A. Pendahuluan

Dalam perkembangan IPTEK, diharapkan dapat terjadi peningkatan kemampuan, penguasaan, dan pengembangan IPTEK guna tercapainya proses industrialisasi menuju terwujudnya bangsa Indonesia yang maju, mandiri dan sejahtera. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP) sebagai

lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan industri guna menghasilkan lulusan dan tenaga kerja yang berkualitas, maka dilakukan Pengalaman Lapangan Industri (PLI). Fakultas Teknik terdiri dari beberapa Jurusan, salah satunya Jurusan Kesejahteraan Keluarga, yang mewajibkan kepada seluruh mahasiswanya untuk mengikuti program PLI, hal ini terbukti dengan adanya mata kuliah PLI yang berbobot 4 SKS pada mata kuliah masing-masing program studi.

Kegiatan Pengalaman Lapangan Industri ini merupakan salah satu cara untuk pembauran ilmu antara pengetahuan yang dipelajari di Perguruan Tinggi dan Praktek di Lapangan Industri. Dalam Pedoman PLI (2012:1) “Pencapaian tujuan PLI pada akhirnya mengacu pembentukan profesionalisme dalam bidang keteknikan/kejuruan, yang mencakup wawasan dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dimiliki seorang guru maupun teknisi.”

Menurut Jalius (dalam Hariani, 2011:2) bahwa tujuan utama program praktek kerja lapangan adalah “untuk meningkatkan dan memperluas kemampuan mahasiswa dalam teori dan praktek, untuk meningkatkan kemampuan kerja dengan aman dan selamat dan juga meningkatkan usaha sadar lingkungan serta untuk memperkaya wawasan mahasiswa tentang sisi kehidupan dunia industri/kerja”.

Tujuan dari PLI atau praktek kerja di dunia usaha maupun industri berguna untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa dalam teori dan praktek serta memahami lingkungan kerja yang ada di perusahaan atau industri tempat dilaksanakannya PLI.

Untuk mencapai tujuan diatas dalam pelaksanaan PLI mahasiswa harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh Unit Hubungan Industri (UHI) FT UNP yang mencakup ; 1) Persiapan PLI diantaranya persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum melakukan PLI, 2) Kegiatan pelaksanaan PLI diantaranya kegiatan yang

dilakukan mahasiswa ditempat PLI dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa ditempat PLI, 3) Kegiatan pasca PLI diantaranya melapor pada dosen pembimbing dan menyusun laporan PLI.

Tempat pelaksanaan PLI adalah suatu perusahaan atau industri yang mempunyai badan hukum sah bergerak dibidang produksi atau jasa teknik/kejuruan sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa. Untuk perusahaan/industri dibidang Tata Busana seperti, rumah mode, butik, garmen, konveksi dan lainnya yang dapat terlaksananya kegiatan PLI yang akan dilakukan mahasiswa.

Untuk mengetahui kegiatan PLI yang dilaksanakan mahasiswa di dunia usaha/industri, perlu diminta persepsi dari mahasiswa yang telah mengikuti PLI. Menurut Shadily (1982:424) persepsi merupakan “tanggapan atau daya memahami atau menanggapi sesuatu”. Persepsi dalam hal ini adalah persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri.

Kegiatan PLI pada dasarnya, harus mengacu kepada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang studinya masing-masing. Menurut Unit Hubungan Industri FT-UNP dalam Pedoman PLI (2012:20) kegiatan Pengalaman Lapangan Industri di perusahaan atau industri sebagai berikut: (a)Kegiatan Observasi, (b) Kegiatan Perencanaan, (c) Kegiatan Pra-Produksi, dan (d) Kegiatan Produksi.

Dari hasil wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri kepada mahasiswa Tata Busana yang telah melaksanakan PLI bahwa ada beberapa permasalahan yang mereka alami selama kegiatan PLI berlangsung di industri yaitu sebagian mahasiswa tidak melakukan kegiatan observasi diawal pelaksanaan PLI, 45% dari mahasiswa yang telah melaksanakan PLI tidak diikutsertakan dalam pembuatan desain produk yang akan diproduksi di dunia usaha/industri, beberapa orang dari mereka

juga tidak dilibatkan dan tidak diberi kesempatan untuk mempelajari cara memperhitungkan biaya produksi dan penyiapan petunjuk kerja.

Pada kegiatan pra-produksi, mahasiswa hanya terlibat dalam penyiapan alat dan tempat kerja saja, sedangkan untuk kegiatan penyimpanan bahan yang akan diproduksi hanya bisa diamati saja. Pada kegiatan produksi sebagian mahasiswa hanya dilibatkan pada bidang menjahit dan menghias busana saja, untuk bagian pola beberapa mahasiswa tidak dilibatkan dan tidak diberi kesempatan untuk mempelajarinya, pada bagian menggunting kain, pihak DU/DI tidak mempercayakan kepada mahasiswa untuk melakukannya. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa di tempat PLI, sebagian tidak sesuai dengan proposal kegiatan yang telah mereka buat. dan beberapa orang dari mereka sering disuruh bekerja melebihi jam kerja (lembur)

Adapun Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa S1 dan D3 Tata Busana terhadap pelaksanaan kegiatan PLI di Dunia Usaha/Industri. Selanjutnya manfaat dari penelitian ini berguna bagi mahasiswa, pihak UHI, Dunia Usaha/Industri dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan PLI

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Yusuf (2007:83) Penelitian deskriptif adalah "salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena menggunakan angka dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini memiliki 1 Variabel yaitu variabel persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) di dunia usaha/industri.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 dan D3 Tata Busana yang telah melaksanakan PLI pada semester Juli-Desember 2012 dan Januari-Juni 2013 yang berjumlah 37 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*, yang artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel menurut Sugiyono (2006:84).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan mengajukan instrument yang berupa angket mengenai pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri, sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari dokumen Unit Hubungan Industri FT UNP.

Sesuai dengan jenis data maka sumber data diperoleh melalui penyebaran angket (kuisisioner). Instrument penelitian ini dibuat berdasarkan pada variabel persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri. Variabel tersebut terdiri dari indikator-indikator yang dirumuskan ditulis dalam bentuk pernyataan masing-masing alternatif jawaban diberi lima alternatif jawaban diantaranya sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, sangat tidak setuju. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui dan memilih butir-butir yang sah dan handal. Setelah uji coba instrumen yang telah dilakukan, dapat dilihat dari 56 pernyataan dalam angket yang diisi oleh responden mahasiswa yang telah melaksanakan PLI pada semester Juli-Desember 2012 dan Januari-Juni 2012 yang berjumlah 30 orang, setelah dianalisis diperoleh butiran pernyataan yang valid sebanyak 40 butir dan yang gugur sebanyak 16 butir.

Berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengungkapkan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri busana, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), angka yang sering muncul (*mode*), dan simpangan baku (*standar deviasi*). dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi

12.0 dan dengan penghitungan persentase, Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu menentukan distribusi frekuensi dan tingkat persentase. Kemudian ditentukan Tingkat Ketercapaian Responden (TCR) dan dikelompokkan menjadi 5 kategori menurut Arikunto (2003:57) bahwa "persentase pencapaian 90%-100% berkategori sangat baik, 80%-89% berkategori baik, 65%-79% berkategori cukup baik, 55%-64% berkategori kurang baik, sedangkan 0%-54% berkategori tidak baik"

C. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini terdiri dari variabel mandiri persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri. Data yang disajikan meliputi hasil analisis statistik dasar: nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, simpangan baku, skor maksimum, skor minimum dan distribusi frekuensi dari setiap indikator.

1. Kegiatan Observasi Pada Pelaksanaan PLI di Dunia Usaha/Industri

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapat skor indikator kegiatan observasi sebagian besar berada dibawah kelompok skor rata-rata, sedangkan tingkat ketercapaian hasil kuesioner indikator kegiatan observasi pada pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri berada pada kategori kurang baik (63,9%). Hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap kegiatan observasi kurang baik, berarti mahasiswa belum melakukan kegiatan observasi yang seharusnya. Menurut Pedoman PLI (2012:20) Kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa di tempat pelaksanaan PLI, yaitu untuk "mengetahui latar belakang perusahaan/industri, struktur organisasi dan manajemen perusahaan, kualifikasi tenaga kerja yang dituntut, sistem penerimaan dan promosi tenaga kerja perusahaan, serta sistem pengadaan bahan dan pemasaran produksi".

Mahasiswa belum mengetahui dan memahami apa saja kegiatan yang ada di dalam kegiatan observasi, mereka hanya mengetahui latar belakang perusahaan/industri dan manajemen perusahaan secara umum saja untuk melengkapi data pada laporan PLI. Sedangkan pengetahuan mengenai kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan, sistem penerimaan tenaga kerja/karyawan, dan promosi tenaga kerja di perusahaan masih sangat kurang, padahal pengetahuan ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk modal dalam membuka usaha di masa yang akan datang. Kegiatan-kegiatan tersebut yang harus dipelajari mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PLI.

Kemudian pada sistem pengadaan bahan dan promosi mahasiswa harus mengamati dan memahami kegiatan ini, namun berdasarkan hasil penelitian, sebagian mahasiswa melaksanakan kegiatan ini kurang baik karena tidak mengetahui bagaimana sistem pengadaan bahan dan sistem promosi yang dilakukan oleh perusahaan, padahal pengetahuan ini akan berguna bagi mahasiswa sendiri untuk modal dalam membuka usaha di masa yang akan datang.

2. Kegiatan Perencanaan Pada Pelaksanaan PLI di Dunia Usaha/Industri

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapat skor indikator kegiatan perencanaan sebagian besar berada di atas kelompok skor rata-rata, sedangkan tingkat ketercapaian hasil kuesioner indikator kegiatan perencanaan pada pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri berkategori cukup baik (74,9%).

Hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap kegiatan perencanaan yang cukup baik, dikarenakan sebagian mahasiswa sudah memahami kegiatan yang mereka lakukan dalam kegiatan perencanaan di perusahaan. Pada pelaksanaan kegiatan PLI, kegiatan perencanaan menurut Pedoman PLI (2012:20) mahasiswa terlibat langsung

atau mempelajari kegiatan “pembuatan desain benda yang akan diproduksi, perhitungan spesifikasi (ukuran), bentuk, kemampuan kerja, dan jumlah komponen, perhitungan anggaran biaya produksi dan penyiapan petunjuk kerja”.

Dalam pembuatan desain mahasiswa belum sepenuhnya terlibat, namun hanya dapat mengamati bagaimana proses pembuatan desain produk yang ada di perusahaan dan perhitungan jumlah komponen produk dan kemampuan kerja pada perusahaan juga harus diamati dan dipelajari oleh mahasiswa. Perhitungan jumlah komponen yang akan diproduksi dapat memberikan kemudahan dalam proses produksi, untuk kegiatan ini mahasiswa cukup memahaminya.

Pada kegiatan perhitungan anggaran biaya produksi, sebagian mahasiswa memang tidak mengetahuinya karena anggaran biaya produksi hanya pihak keuangan perusahaan saja yang mengetahuinya. Sedangkan penyiapan petunjuk kerja merupakan kegiatan yang juga harus diamati dan dipelajari oleh mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa. Petunjuk kerja merupakan pedoman yang dibuat untuk menjalankan suatu produksi, agar sesuai dengan langkah kerja yang telah ditetapkan, dan menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan selama proses produksi.

3. Kegiatan Pra-Produksi Pada Pelaksanaan PLI di Dunia Usaha/Industri

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapat skor indikator kegiatan pra-produksi sebagian besar berada diatas kelompok skor rata-rata, sedangkan tingkat ketercapaian hasil kuesioner indikator kegiatan pra-produksi pada pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri berkategori cukup baik (79,9%).

Hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pra-produksi yang cukup baik, disebabkan bahwa sebagian mahasiswa telah ikut serta ataupun

mengamati semua kegiatan pra-produksi yang ada di perusahaan/industri dan perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi. Kegiatan Pra-produksi menurut Pedoman PLI (2012:21) merupakan “kegiatan penyimpanan dan pengolahan bahan-bahan menjadi bahan produksi, penyiapan/kalibrasi alat yang akan dipakai, penyiapan lokasi/tempat kerja, penyiapan petunjuk keselamatan kerja”.

Kegiatan pra-produksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan segala kebutuhan untuk proses produksi. Mahasiswa cukup sering terlibat dalam kegiatan penyimpanan bahan yang akan di produksi. Penyimpanan bahan sangat perlu diperhatikan untuk kelancaran proses produksi, misalnya bahan/kain yang belum digunakan untuk produksi disusun atau disimpan dengan rapi, agar bahan tidak mengalami kerusakan. Kegiatan ini akan memberikan manfaat dan pengalaman bagi mahasiswa PLI untuk lebih teratur dan rapi dalam menyimpan bahan-bahan.

Selanjutnya, mahasiswa juga harus terlibat atau mengamati kegiatan penyiapan alat yang akan di gunakan sebelum produksi. Alat yang akan dipakai dalam proses produksi harus disiapkan sesuai kebutuhan, seperti penyediaan alat utama berupa mesin jahit dan alat tambahan atau penunjang lainnya untuk mempermudah pekerjaan. Kemudian, mahasiswa juga harus terlibat dalam mempersiapkan tempat kerja. Kegiatan mempersiapkan tempat kerja yang baik akan memberikan pengalaman bagi mahasiswa dan harus mengamati bagaimana cara penyiapan tempat kerja yang baik dan efektif, dan mempelajari cara penyiapan petunjuk keselamatan kerja yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada seluruh tenaga kerja/karyawannya.

4. Kegiatan Produksi Pada Pelaksanaan PLI di Dunia Usaha/Industri

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapat skor indikator kegiatan produksi sebagian besar berada dibawah kelompok skor rata-rata, sedangkan

tingkat ketercapaian hasil kuesioner indikator kegiatan produksi pada pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri berada pada kategori kurang baik (64,2%).

Hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap kegiatan produksi yang kurang baik dikarenakan sebagian dari mahasiswa tidak diikutsertakan pada sebagian kegiatan produksi. Menurut Pedoman PLI (2012:21) kegiatan produksi pada pelaksanaan PLI di perusahaan atau industri meliputi kegiatan “menentukan ukuran pakaian yang akan dibuat, menyiapkan pola pakaian resmi dengan ukuran yang dikehendaki, menggunting kain secara manual atau memakai mesin, menjahit potongan bahan menjadi pakaian, menghias pakaian dan menyelenggarakan peragaan busana”

Dalam penentuan ukuran pakaian mahasiswa tidak diikut sertakan ataupun mengamatinya, karena hanya pihak perusahaan yang bisa melakukannya. Pada kegiatan pembuatan pola pihak perusahaan jarang mengikut sertakan mahasiswa, karena untuk pembuatan pola hanya pihak perusahaan yang membuatnya, mahasiswa hanya diikutsertakan dalam kegiatan memotong kain, menghias pakaian dan persiapan penyelenggaraan peragaan busana.

Selanjutnya, pada kegiatan pembuatan pola sebagian mahasiswa belum terlibat atau mengamati bagaimana sistem pembuatan pola yang ada di perusahaan. Pola yang di buat di perusahaan merupakan pola pelanggan perorangan maupun pola secara standar. Kemudian kegiatan yang lainnya adalah kegiatan menggunting bahan, pengguntingan bahan dapat secara manual maupun menggunakan mesin, tergantung kepada jenis usaha busana tersebut. Dengan mengamati atau terlibat dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mereka dalam teknik menggunting bahan.

Pada kegiatan menjahit mahasiswa juga harus diikuti sertakan di dalamnya, menjahit sebuah busana dapat berbeda sesuai teknik yang digunakan sesuai dengan kualitas busananya. Soekarno (1991:113) berpendapat bahwa “Teknik Menjahit adalah suatu proses atau cara yang telah ditentukan dan telah menghasilkan pakaian yang berkualitas”. Dalam kegiatan menjahit inilah mahasiswa bisa membedakan kualitas suatu busana dengan mempelajari teknik jahitnya.

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan menghias busana, menurut Tamimi (1982:221) “Menghias kain/busana dilakukan untuk meningkatkan nilainya dan memberikan ciri khas”. Pada kegiatan inilah mahasiswa dapat menuangkan kreativitasnya dengan terlibat dalam kegiatan ini. Mahasiswa juga terlibat atau mengamati dalam kegiatan penyelenggaraan peragaan busana.

5. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan PLI di Dunia Usaha/Industri Busana

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapat skor persepsi mahasiswa sebagian besar berada di atas kelompok skor rata-rata, sedangkan tingkat ketercapaian hasil kuesioner variabel persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan PLI di dunia usaha/industri berada pada kategori cukup baik (70,1%). Berdasarkan analisis data penelitian, bahwa persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan PLI cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari seluruh kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama PLI di dunia usaha/industri mulai dari kegiatan observasi, kegiatan perencanaan, kegiatan pra-produksi dan kegiatan produksi telah dilaksanakan dengan cukup baik dan perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi untuk penambahan wawasan dan keterampilan mahasiswa.

D. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisa data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Persepsi mahasiswa S1 dan D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga terhadap kegiatan observasi pada pelaksanaan kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) di dunia usaha/industri busana kurang baik (63,9%)
- b. Persepsi mahasiswa S1 dan D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga terhadap kegiatan perencanaan pada pelaksanaan kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) di dunia usaha/industri busana cukup baik (74,9%)
- c. Persepsi mahasiswa S1 dan D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga terhadap kegiatan pra-produksi pada pelaksanaan kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) di dunia usaha/industri busana cukup baik (79,9%)
- d. Persepsi mahasiswa S1 dan D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga terhadap kegiatan produksi pada pelaksanaan kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) di dunia usaha/industri busana kurang baik (64,2%)
- e. Persepsi mahasiswa S1 dan D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga terhadap pelaksanaan kegiatan (secara keseluruhan) Pengalaman Lapangan Industri (PLI) di dunia usaha/industri busana cukup baik (70,1%)

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang ada maka selanjutnya dapat diajukan saran sebagai berikut untuk:

- a. Dunia usaha/industri, agar lebih dapat mengikutsertakan dan membina mahasiswa dalam setiap kegiatan yang ada selama mahasiswa di industri dalam rangka pelaksanaan PLI.

- b. Mahasiswa, dapat memperlihatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki sendiri agar pihak dunia usaha/industri bisa percaya dan yakin dengan potensi yang dimiliki.
- c. Unit Hubungan Industri, sebagai pengelola PLI mahasiswa FT UNP dapat meningkatkan kerja sama dan membuat MoU dengan pihak Dunia Usaha/industri.
- d. Dosen pembimbing, mahasiswa PLI sebagai informasi agar lebih dapat membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan PLI dan melakukan kunjungan untuk memonitoring ke dunia usaha/industri sehingga tercapai tujuan dari pelaksanaan PLI itu sendiri.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dra. Yasnidawati, M.Pd dan Pembimbing II Dra. Adriani, M.Pd

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2003 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Shadily, Hassan. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Soekarno. 1981. *Pelajaran Menjahit Pakaian Pria jilid 2*. Bandung : Karya Utama.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tamimi Z. D Emma. 1982. *Trampil Mementas Diri dan Menjahit*. Jakarta: Depdikbud.
- Unit Hubungan Industri (UHI) FT UNP. 2012. *Buku Pedoman PLI Mahasiswa FT UNP* . Padang: FT UNP
- Yusuf, A. Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP PRESS